

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS UMKM DI KELURAHAN MEDOKAN AYU

Mochammad Akbar Tri Pamudya^{1*}, Sri Muljaningsih², Mohammad Wahed³

^{1*,2,3}Universitas Pembangunan Nasional, Jawa Timur, Indonesia

^{1*}mtripamudya@gmail.com

²srimuljaningsih.ep@gmail.com

³muhammadwahed124@gmail.com

Abstrak

Pengembangan UMKM yang ada dikelurahan medokan ayu, bisa membawa dampak positif bagi perekonomian UMKM kelurahan medokan ayu. maka diperlukan pengembangan usaha yang relevan agar eksistensi UMKM mampu bertahan di era modern yang kompetitif ini UMKM harus memberikan, Inovasi pada kegiatan usahanya agar bisa bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Namun pengembangan UMKM yang ada di kelurahan medokan ayu surabaya tersebut tidak mudah dilakukan karena beberapa kendala yang dihadapi, seperti strategi promosi produk yang kurang maksimal, manajemen keuangan, dan masih ada UMKM terkendala NIB walaupun usahanya telah jalan.

Kata Kunci: Peran pemerintah, Kapasitas, UMKM

Pendahuluan

Kesejahteraan dan perlindungan sosial merupakan beberapa fokus kebijakan pemerintah tahun 2022 dan merupakan 3 dari 12 tujuan global Sustainable Development Goals (SDGs) hingga tahun 2030 (Nialda, Kaawoan & Sampe, 2021). Tujuan SDGs tersebut terdapat pada SDGs ke 1 yaitu menghapus kemiskinan, SDGs ke 3 yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua, SDGs ke 8 mendukung pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi dan SDGs ke 10 untuk mengurangi ketimpangan (Siregar, 2022).

UMKM memiliki peran yang sangat besar pada pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, terutama di Indonesia. Secara umum, UMKM berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan mempercepat pemerataan penghasilan melalui kesempatan berusaha (Permana, 2017). Dengan kontribusi UMKM yang positif terhadap perekonomian di Indonesia, adanya pengembangan UMKM menjadi relevan untuk dilaksanakan di Indonesia. Di Indonesia, UMKM sudah berkembang pesat sejak tahun 2010. Hingga pada tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 99% dari total unit usaha di Indonesia. Dengan data tersebut maka dapat diketahui bahwa UMKM memberikan kontribusi yang positif seperti meningkatkan Produk Domestik Bruto dan membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan (Susila, (2017).

Sejak terjadinya Covid-19 UMKM banyak merugi dikarenakan pembatasan aktivitas sosial sehingga UMKM banyak berkurang omset penjualannya para pelaku UMKM memikirkan omsetnya agar bisa kembali lagi para pelaku UMKM memutar otaknya berjualan melalui e-commerce, seperti

*Correspondent Author: mtripamudya@gmail.com

Shoope, Gojek, Grab, dll. Pelaku UMKM dapat mengembangkan pemasaran bisnisnya bisa melalui jarak jauh dan meluas dan UMKM juga dimudahkan sistem transaksinya bisa tanpa adanya jarak dan harus saling betermu (Rafli, 2021). Selain melalui platform e-commerce bisa melalui sosial media ini yang saat ini populer seperti Instagram, TikTok, Twitter, Facebook dan, lainnya. Seiring berjalannya waktu fenomena toko online shop yang ada di Indonesia semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan belanja secara online kini mencakup baik barang produk maupun jasa layanan termasuk seperti perbankan yang mengenalkan layanan m-banking (Harahap, 2022). Dengan banyaknya UMKM pasti tidak lepas dengan beragam persoalan yang perlu diperhatikan lagi UMKM yang akan menjadi perhatian dari semua pihak yang paling mendasar adalah masih banyaknya pelaku usaha mikro belum memahami sistem keuangan padahal dengan adanya sistem keuangan mengelola dengan baik bisa mendorong pelaku UMKM dalam melakukan strategi penjualan guna untuk meningkatkan pendapatan UMKM, namun jika pelaku UMKM tidak bisa memahami terkait pengelolaan keuangan dipastikan UMKM akan mengalami kebangkrutan.

Pemerintah mendorong UMKM terus tumbuh dengan mempermudah perizinan UMKM yang ada di seluruh Indonesia. Dengan mengurus perizinan ada beberapa manfaat bagi UMKM yaitu legalitas usaha, kemudahan untuk mendapatkan modal, akses pendampingan usaha dari pemerintah, dan kesempatan untuk memperoleh bantuan pemberdayaan dari pemerintah. UMKM juga perlu mendapatkan perlindungan khusus dalam menghadapi pasar bebas. Berdasarkan masalah tersebut, kami membantu pelaku usaha mikro Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Surabaya masalah keuangan banyak sekali UMKM yang tidak konsisten dalam mencatat biaya dan pendapatan yang diperoleh. Pelaku bisnis UMKM biasanya tidak memisahkan biaya-biaya yang dikeluarkan misalnya biaya listrik, dan air, yang tidak berhubungan secara langsung dengan usahanya. PKM ini bertujuan untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Kelurahan Medokan Ayu permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM: 1) Meningkatkan pemahaman cara mengelola keuangan, 2) Meningkatkan strategi penjualan produk guna menunjang untuk laba yang tinggi, 3) Pembuatan NIB pada pelaku UMKM Kelurahan Medokan Ayu, 4) Bagaimana cara menentukan biaya produksi?

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan metode yang digunakan dalam kegiatan ini melakukan edukasi, pendampingan para UMKM dan diskusi Kecamatan Rungkut, Kelurahan Medokan Ayu Surabaya. Pada proses awalnya para pelaku UMKM diberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan, strategi promosi produk dan terkendala NIB. Kemudian para pelaku UMKM diberikan pendampingan dan pelatihan agar UMKM Kelurahan Medokan Ayu memahami tersebut, Berikut rancangan kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel.1 Kegiatan, Metode Pelaksanaan, dan Sasaran Kegiatan

No	Kegiatan	Metode pelaksana	Sasaran
1	Penerapan strategi promosi produk	Metode ini menggunakan menjelaskan bagaimana cara mempromosikan produknya	Pelaku UMKM Kelurahan medokan Ayu Surabaya diantaranya: Izakurangen kitchen.

2	Mengaktivasi NIB yang terkendala	Metode ini menggunakan menjelaskan kepada UMKM NIB nya belum di aktivasi	Pelaku UMKM Kelurahan Medokan Ayu Surabaya diantaranya: izakurangen kitchen.
3	Edukasi manajemen keuangan	Metode ini menggunakan menjelaskan terkait materi manajemen keuangan	Pelaku UMKM Kelurahan Medokan Ayu Surabaya diantaranya: gizka kitchen, izakurangen kitchen.

Hasil dan Pembahasan

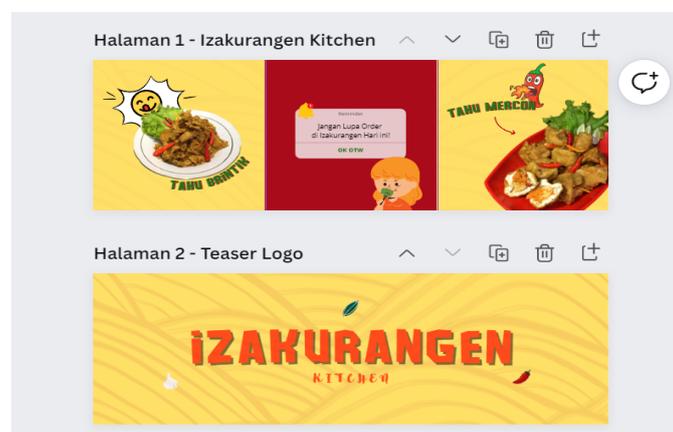
Sasaran kegiatan pegabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM izakurangen dan UMKM gizka kitchen yang dimana UMKM izakurangen memproduksi makanan tahu mercon, tahu brintik dan batagor. Dan UMKM gizka kitchen memproduksi kue kering nastar,putri saju,kastengel. Dalam proses pendampingan kami memiliki output yang di antaranya:

- 1) Para pelaku UMKM dapat memahami terkait pengelolaan keuangan.
- 2) Para pelaku UMKM dapat memahami cara mempromosikan produknya
- 3) Para pelaku UMKM mengaktivasi NIB nya yang tidak keluar

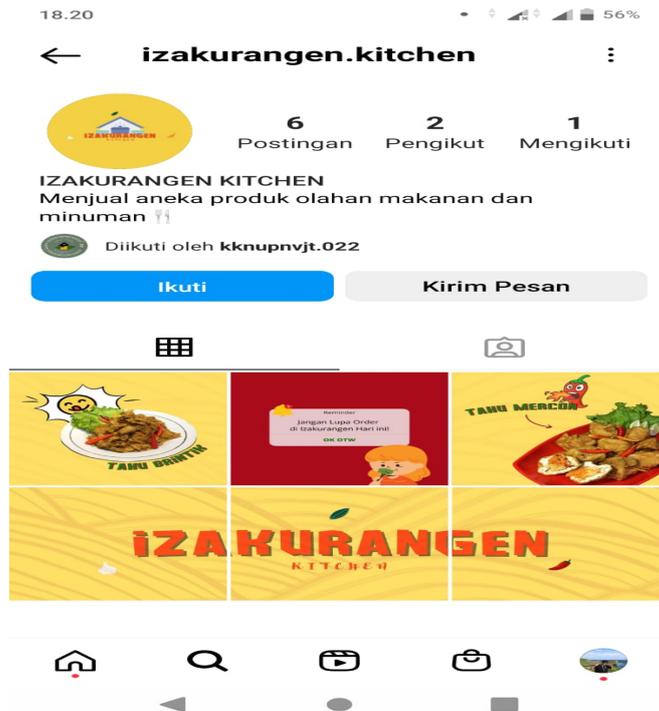
Kegiatan pengabdian masyarakat ini di antaranya:

1. Penerapan strategi promosi produk

Sebelumnya pemasaran yang dilakukan belum menjangkau konsumen secara luas. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, kami menerapkan promosi secara online melalui media sosial. Promosi secara online ini dilakukan dengan membuat akun media sosial di Instagram dengan nama pengguna @izakurangen.kitchen. Akun Instagram ini nantinya digunakan sebagai sarana pemasaran untuk menjangkau konsumen secara lebih luas. Pada laman akun Instagram @izakurangen.kitchen diberikan tampilan feeds yang estetik secara visual agar mampu menarik konsumen.



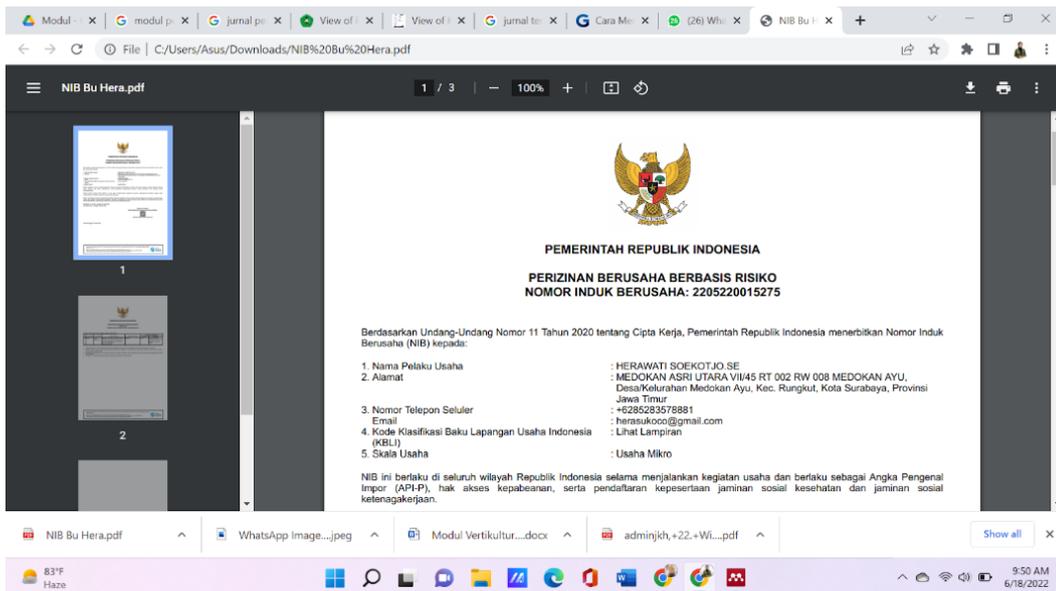
Gambar 1. Design feed instagram



Gambar 2. Instagram izakurangen kitchen

2. Mengaktifasi NIB yang terkendala

NIB (Nomor Induk Berusaha) adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan secara resmi oleh BKPM. NIB ini merupakan salah satu kepengurusan legalitas bagi kegiatan usaha. Pembuatan NIB dilakukan dengan mendaftarkan kegiatan usaha UMKM Izakurangen Kitchen melalui website resmi yang disediakan yaitu OSS (Online Single Submission). Pembuatan NIB untuk UMKM Izakurangen Kitchen ini bertujuan agar dapat digunakan sebagai tanda izin berusaha, sehingga dapat menunjang kegiatan usaha kedepannya.



Gambar 3. NIB yang sudah keluar

3. Edukasi manajemen keuangan

Manajemen keuangan dilakukan dengan merinci biaya-biaya yang timbul dari aktivitas produksi, agar dapat menentukan harga jual produk yang sesuai. Selain itu juga dirincikan estimasi penjualan produk, sehingga dapat memperkirakan kisaran laba dan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas usaha. Kegiatan manajemen keuangan ini dilaksanakan di UMKM gizka Kitchen, izakurangen kitchen dan D'pawon Qyu yang berlokasi di Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Sasaran dari kegiatan ini adalah pelaku usaha UMKM. Kami juga memberi materi



Gambar 4. Edukasi manajemen keuangan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di sampaikan pada kegiatan pegabdian masyarakat Kelurahan Medokan ayu berjalan dengan baik dan mendapatkan sambutan sangat baik juga, dari pelaku usaha mikro Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dikarenakan mulai dari tahap Penerapan strategi promosi produk, Mengaktivasi NIB yang terkendala, Edukasi manajemen keuangan.yang diikuti oleh pelaku UMKM izakurangen kitchen, gizka kitchen, D'pawon Qyu Kelurahan Medokan Ayu para UMKM nya sangat semangat dan antusias dalam melakukan penmdapingan tersebut agar UMKM Kelurahan Medokan Ayu bisa membiasakan diri mencatat keuangan dan mempromosikan produknya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditunjukkan kepada UMKM Izakurangen kitchen, Gizka kitchen, D'pawon Qyu. Dan kecamatan Rungkut Kelurahan Medokan Ayu Kota Surabaya yang berkenan

menerima kami dan memberi arahan untuk pelaksanaan KKNT MBKM dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan.

Daftar Pustaka

- Harahap, R. S. (2022). *Transaksi E-Commerce Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Sistem Jual Beli Online Di Kota Medan)* (Doctoral dissertation). <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18617>
- Nialda, R. A., Kaawoan, J. E., & Sampe, S. (2021). Peranan Dinas Tenaga Kerja Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGS) Pekerjaan Layak Di Kabupaten Minahasa Utara. *GOVERNANCE*, 2(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/37698>
- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93-103. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcgclefindmkaj/http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1686258&val=18337&title=Strategi%20Peningkatan%20Usaha%20Mikro%20Kecil%20dan%20Menengah%20UMKM%20di%20Indonesia](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1686258&val=18337&title=Strategi%20Peningkatan%20Usaha%20Mikro%20Kecil%20dan%20Menengah%20UMKM%20di%20Indonesia)
- Rafli, M. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Umkm Dan Strategi Dalam Menghadapinya: Analisis Deskriptif Kualitatif (Studi Kasus Pada Umkm Bidang Kuliner Di Wilayah Kota Palembang).
- Siregar, A. M. (2022). Implementasi Pengarusutamaan Gender (Pug) Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/Sdgs) Di Kota Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Susila, A. R. (2017). Upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam menghadapi pasar regional dan global. *Kewirausahaan Dalam Multi Perspektif*, 2017, 153-171.